



BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PERKEBUNAN



IR. UJANG RACHMAD, M.SI
KADISBUN PROV. KALTIM

*"Gunakan Benih Unggul Bermutu
dan Bersertifikat untuk Produktivitas
Kebun yang Tinggi"*

EDISI FEBRUARI 2021



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PERKEBUNAN

*"Terwujudnya Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan
untuk Mensejahterakan Masyarakat"*



SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Februari 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Ir. H. Surya Dharma Herman, M.Si.
Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
I. NTP Perkebunan Rakyat Tertinggi	1
II. Membeli Benih Sawit Unggul Tidak Membutuhkan Spekulasi	2
III. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Perkebunan	4
3.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	4
3.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	6
3.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	7
3.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	8
3.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	9
3.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	10
3.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	11
3.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Feb 2020 - Feb 2021)	12
REDAKSI	14

HEADLINE NEWS

NTP PERKEBUNAN RAKYAT TERTINGGI



SAMARINDA. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) di Kaltim pada bulan Januari 2021 mengalami kenaikan 2,39 persen, yaitu dari 135,12 persen di bulan Desember 2020 menjadi 138,35 persen pada bulan Januari 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik Kaltim, Anggoro Dwitjahyono mengatakan kenaikan NTPR sebesar 2,39 persen ini disebabkan oleh adanya kenaikan indeks harga yang diterima petani pekebun (It) sebesar 2,47 persen dan indeks harga yang dibayar petani pekebunan (Ib) hanya sebesar 0,08 persen.

"Peningkatan NTPR disebabkan karena It tanaman perkebunan rakyat naik sebesar 2,47 persen sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,08 persen. Selanjutnya, Ib pada kelompok BPPBM naik sebesar 0,29 persen sedangkan kelompok konsumsi rumah tangga tidak mengalami perubahan. NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat masih menjadi yang tertinggi diantara subsektor pertanian lainnya" jelasnya, Senin (01/02) di Samarinda.

Diterangkan, NTP Kaltim pada bulan Januari 2021 sebesar 116,86 persen, meliputi masing-masing subsektor diantaranya NTP Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 98,38 persen, NTP Hortikultura (NTPH) sebesar 106,74 persen, NTP Peternakan (NTPT) sebesar 101,31 persen dan NTP Perikanan (NTPN) sebesar 101,78 persen.

MEMBELI BENIH SAWIT UNGGUL TIDAK MEMBUTUHKAN SPEKULASI



Banyak calon pekebun yang menganggap mendapatkan benih sawit membutuhkan spekulasi. Mereka berusaha mencari bibit dari satu penangkar ke penangkar yang lain. Atau mencoba mencari jalur-jalur belakang untuk mendapatkan benih unggul. Namun semakin seorang pekebun berspekulasi mendapatkan benih sawit semakin besar peluangnya menggunakan benih sawit palsu.

Mengapa tidak? Membeli benih sawit pada dasarnya tidak membutuhkan berbagai alternatif dan pencarian yang intensif. Pasalnya penyedia benih sawit unggul untuk kecambah hanya 8 sumber benih yakni PPKS, PT. Socfindo, PT. Lonsum, PT. BTN, PT. Dami Mas, PT. Tunggal Yunus, PT. BSM, dan PT. Tania Selatan. Diluar 8 sumber benih tersebut dipastikan illegal.

Sedangkan untuk bibit, sumbernya hanya dari penangkar yang berwaralaba dari sumber benih resmi yakni PPKS dan PT. BTN. Di luar itu dipastikan legal. Meskipun saat ini jumlah bibit di lapangan saat ini terbatas namun masih ada beberapa penangkar pewaralaba yang memiliki bibit yang siap disalurkan.

Hanya saja banyak pekebun yang berspekulasi diakibatkan informasi yang terbatas dan ketidaksiapan dalam menerima kenyataan dari investasi benih itu sendiri. Sebagai disebutkan bahwa sumber penyediaan benih unggul pada dasarnya tidak banyak. Hanya 8 sumber benih dan beberapa penangkar pewaralaba. Dan tidak dari sumber lain.

Tidak dari orang ketiga atau dari perusahaan yang mengklaim memiliki benih unggul yang dijual dalam bentuk peti dan kantung. Karena benih unggul hanya dijual per kecambah, sedangkan peti dan kantung adalah media untuk melakukan pengiriman.

Namun tidak semua pekebun mengetahui hal tersebut. Khususnya yang baru pertama kali membangun kebun kelapa sawit.

Ketidaksiapan berinvestasi benih ditandai dari keterkejutan mengetahui harga kecambah yang ternyata tidak mudah. Pasalnya harga benih sawit resmi tidak murah berkisar Rp. 7.000 sd Rp. 10.000,-.

Sedangkan untuk bibit di atas 12 bulan di atas Rp. 25.000,-. Jadi jika seorang pekebun ingin membeli 1.000 barang bibit unggul sawit berumur 12 bulan maka ia harus menyiapkan uang sebanyak min Rp. 25 Juta. Banyak pekebun mengeluh “harga bibit mahal sekali”.

Padahal dari investasi tersebut penghasilan yang diperoleh juga cukup sebanding. Jika membeli bibit unggul maka pekebun memiliki kesempatan memperoleh produksi hingga 30 ton. Misalnya saja harga TBS Rp. 1.700,-/kg. Maka utk setiap ha petani bisa memperoleh penghasilan hingga Rp. 51 juta.

Untuk 1 Ha dibutuhkan bibit sekitar 150 (beserta sulaman) maka biaya yang dikeluarkan Rp. 3.750.000,-. Apakah investasi Rp. 3.750.000 cukup mahal untuk mendapatkan penghasilan Rp. 51 juta/ha setiap tahunnya?

Jika tidak menggunakan bibit unggul maka pekebun berpeluang kehilangan produksi hingga 50% atau penghasilan sekitar 25 juta. Hal ini dialami oleh sejumlah petani kelapa sawit di Sumut yang umumnya hanya memperoleh produksi TBS +10 Ton/ha/tahun meskipun sudah mencapai umur puncak produksi.

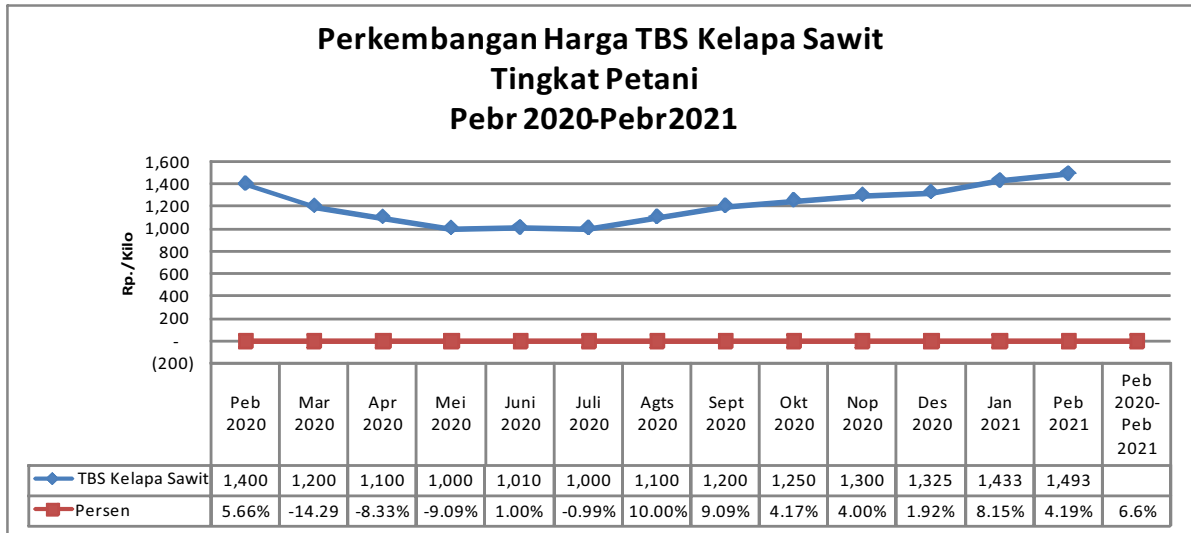
Hanya saja memang untuk mendapatkan benih unggul terdapat beberapa kesulitan antara lain sumber benih umumnya tidak selalu ada di seluruh wilayah pengembangan sawit. Sehingga pekebun, jika ingin mendapatkan benih unggul harus juga berlelah-lelah mengunjungi sumber benih dan menyiapkan dana tidak hanya untuk membeli benih namun juga ongkos pengiriman.

Namun tidak ada salahnya bersusah-susah saat ini mendapatkan benih unggul jika kemudian Anda bisa bersenang hati karena memperoleh penghasilan yang lebih dari biaya yang Anda keluarkan.

SUMBER : FORUM KOMUNIKASI PENGAWAS BENIH TANAMAN, 27 FEBRUARI 2011

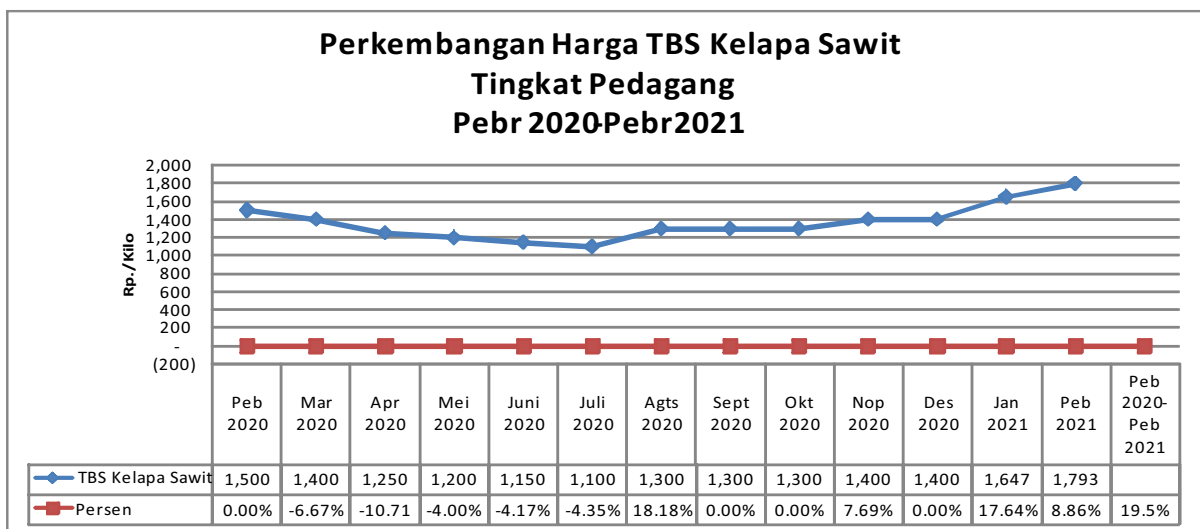
PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (Februari 2020 - Februari 2021)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



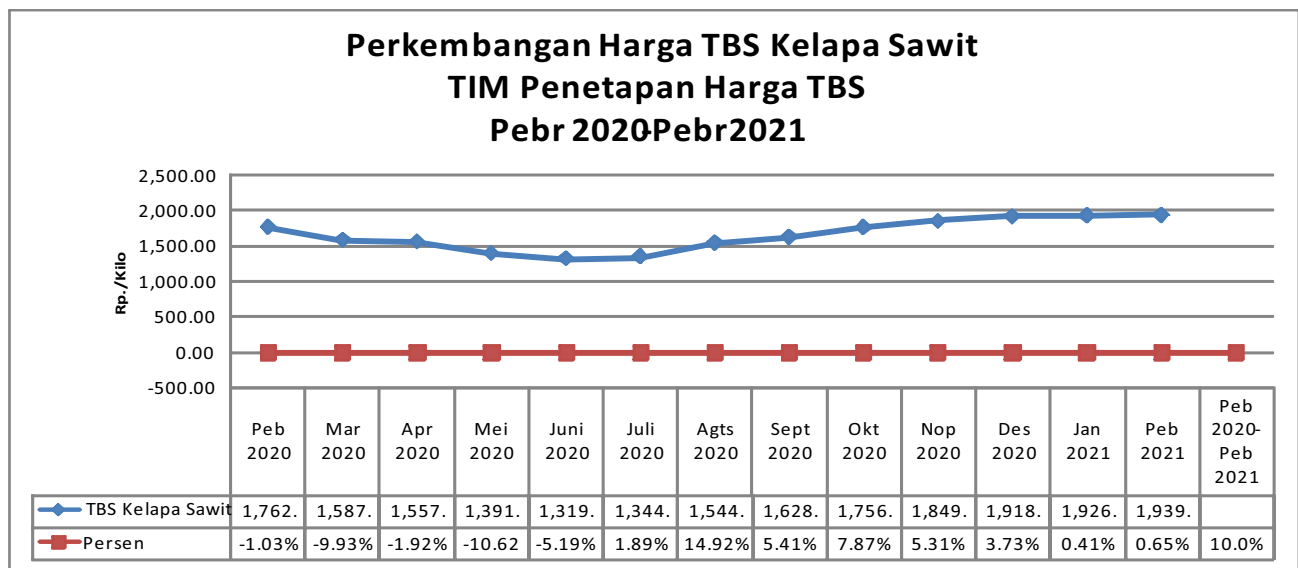
Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur >10 tahun) di tingkat produsen/petani selama periode Februari 2020 – Februari 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6,6% dengan harga rata-rata Rp. 1.200/kg. Penurunan harga TBS tercatat berada pada periode Januari 2020 hingga Juli 2020, dan kemudian meningkat di bulan Agustus 2020 – Februari 2021 dengan peningkatan rata-rata sebesar 5,93%. Terjadinya penurunan ini masih disebabkan karena aktivitas pabrik yang juga menurun akibat pandemi COVID-19 namun disisi lain musim panen petani yang meningkat sehingga supply sawit cukup

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rerata ditingkat pedagang TBS kelapa sawit berdasarkan grafik diatas kelapa sawit (umur >10 tahun) di tingkat pedagang mengalami tren meningkat dilihat dari data pada bulan Februari 2020 – Februari 2021 dengan peningkatan sebesar 19,5% dan harga rata-rata sebesar Rp. 1.365/ Kg atau selisih sebesar Rp. 165/kg dengan harga di tingkat produsen/petani.

c) Harga Penetapan TIM TBS

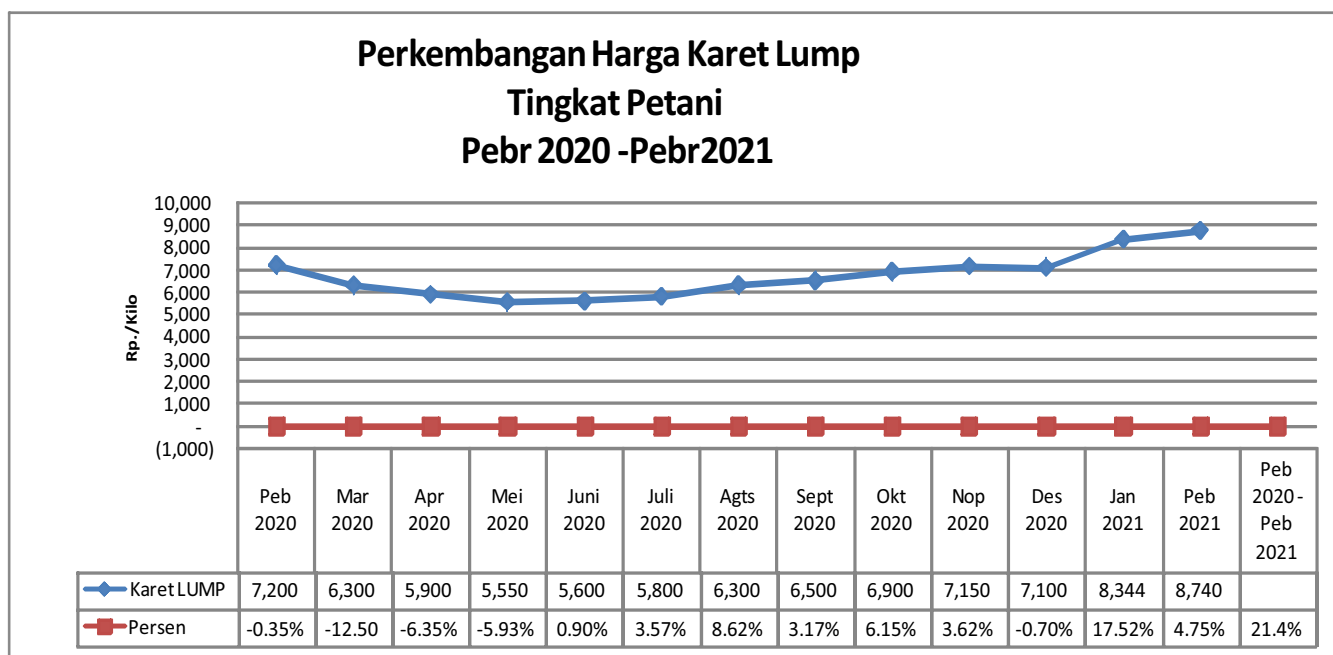


Sementara itu, berdasarkan hasil penetapan harga TBS tim penetapan harga priode bulan Februari 2020 – Februari 2021 harga rerata ditingkat petani berdasarkan grafik di atas mengalami peningkatan sebesar 10% dengan harga rata-rata mencapai Rp.1.655/kg. Tercatat harga TBS pada periode tersebut meningkat pesat di bulan Juli 2020 hingga Februari 2021 dengan capaian rata-rata sebesar 5.4 %.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat pedagang lebih rendah sekitar 17% dan harga tingkat petani/produsen lebih rendah sebesar 24,5%. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS diharapkan dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Perlu pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

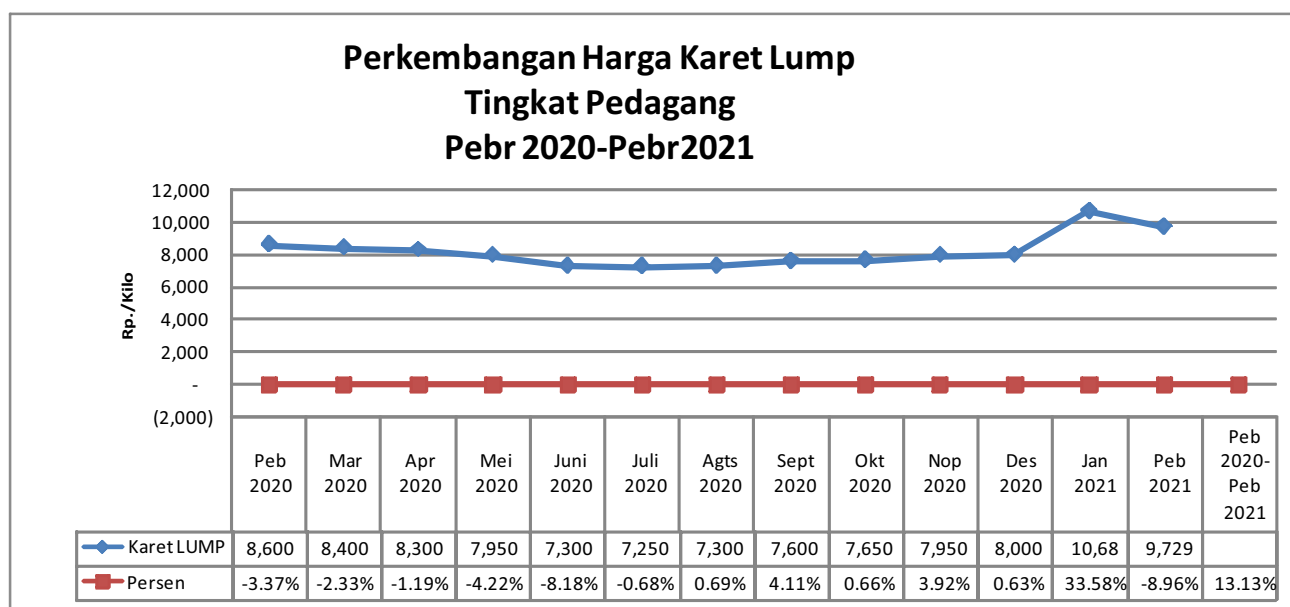
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Selama priode Februari 2020 – Februari 2021 komoditas karet lump di tingkat produsen/petani menunjukkan tren meningkat yakni sebesar 15,5%, dengan harga rata-rata Rp. 6.605. Dari grafik di atas terlihat bahwa sempat terjadi penurunan harga karet pada bulan Februari 2020 – Mei 2020 sebesar 6,28%.

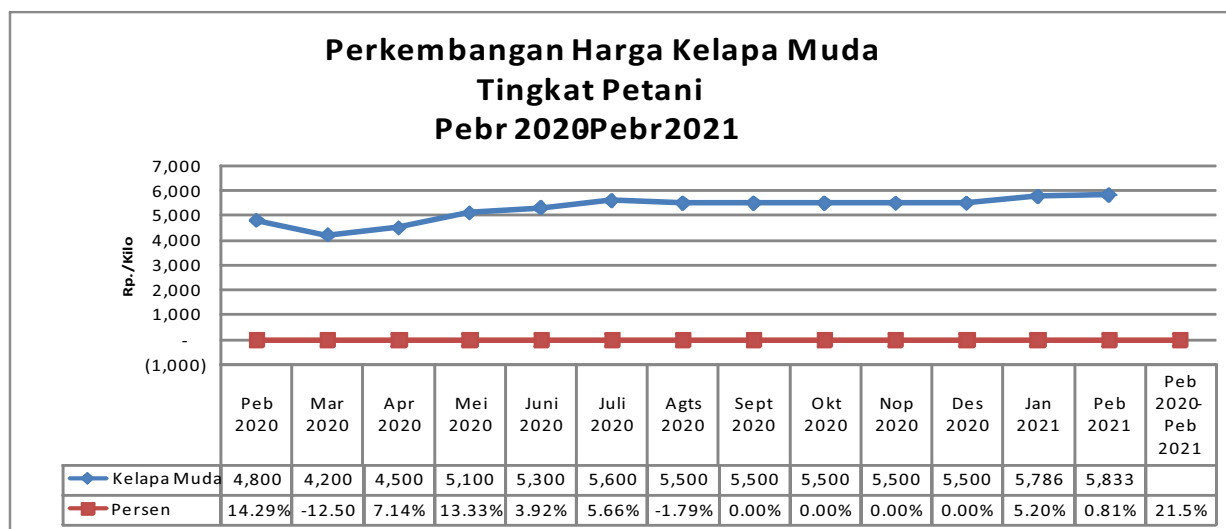
b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rerata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode Februari 2020 – Februari 2021 menunjukkan tren meningkat yakni sebesar 13,1%, dengan harga rata-rata sebesar Rp.8.200/kg. Harga ini berbeda sebesar 19,45% atau selisih sebesar Rp. 1.595 dengan harga di tingkat petani/produsen. Selama periode tersebut, terlihat terjadi peningkatan pada bulan Januari 2021 sebesar 33,58 % dibanding harga sebelumnya bulan Desember 2020.

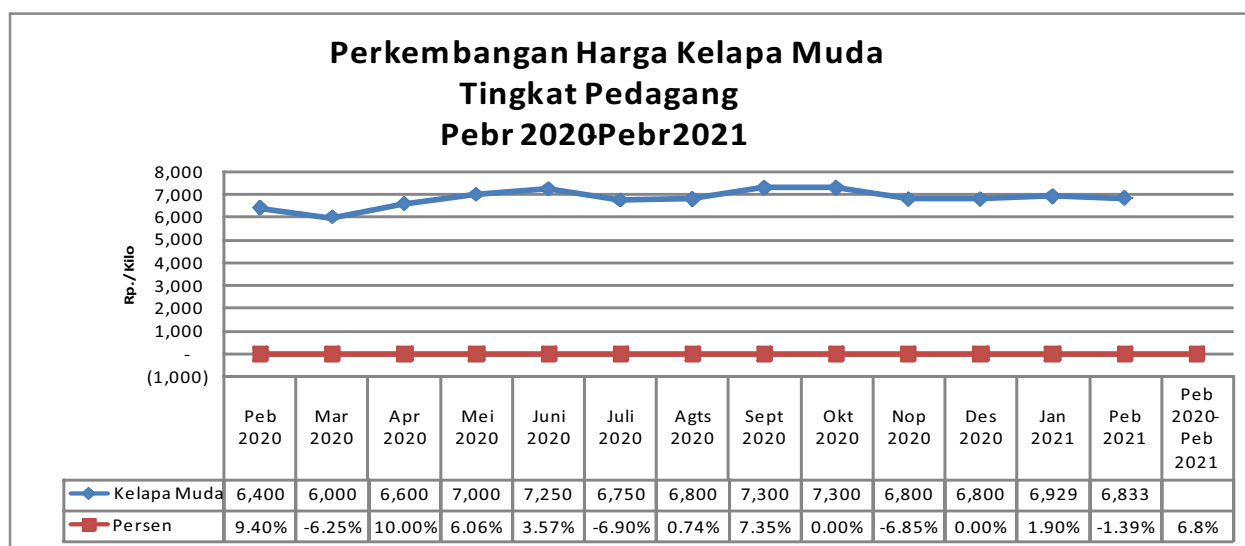
3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama priode Februari 2020 – Februari 2021 mengalami tren naik sebesar 21,5% dengan harga rata-rata Rp.5.278. Tercatat kenaikan terjadi cukup signifikan sejak bulan April 2020 hingga Juli 2020, setelahnya di bulan Agustus 2020 harga kelapa muda cenderung stabil hingga Desember 2020 dan naik sedikit di bulan Januari 2021.

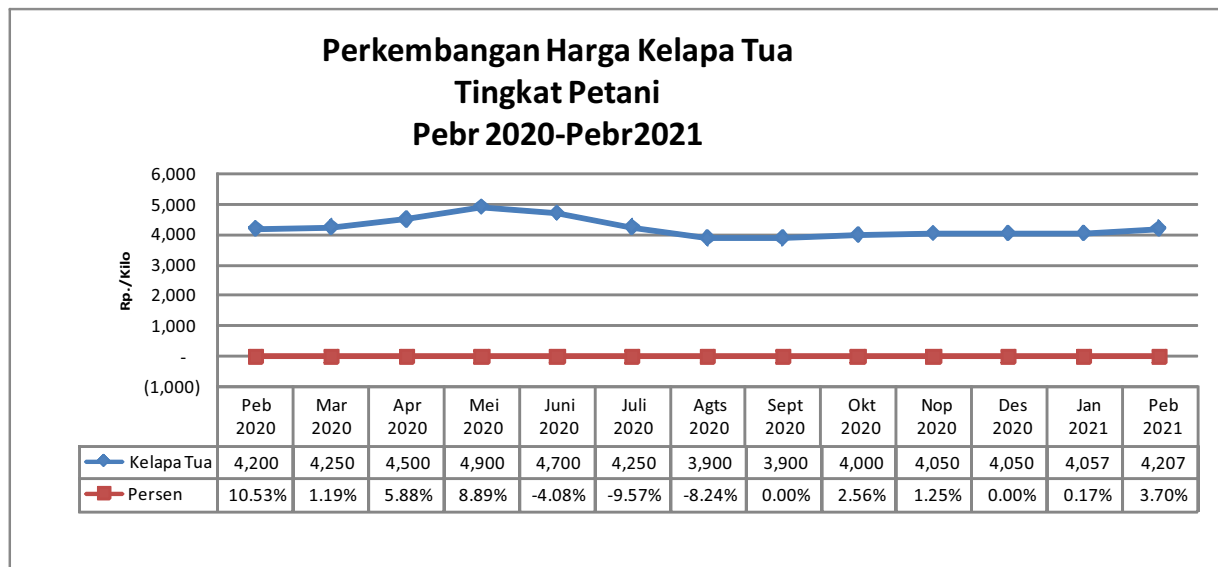
b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rerata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama priode Februari 2020 – Februari 2021 mengalami tren meningkat yakni sebesar 6,8% dengan harga rata-rata Rp.6.800 atau selisih Rp. 1.522 (22,4%) dengan harga ditingkat petani/produsen. Peningkatan harga terjadi sejak bulan April 2020 sebesar 10% dari bulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan kelapa muda selama bulan Ramadhan.

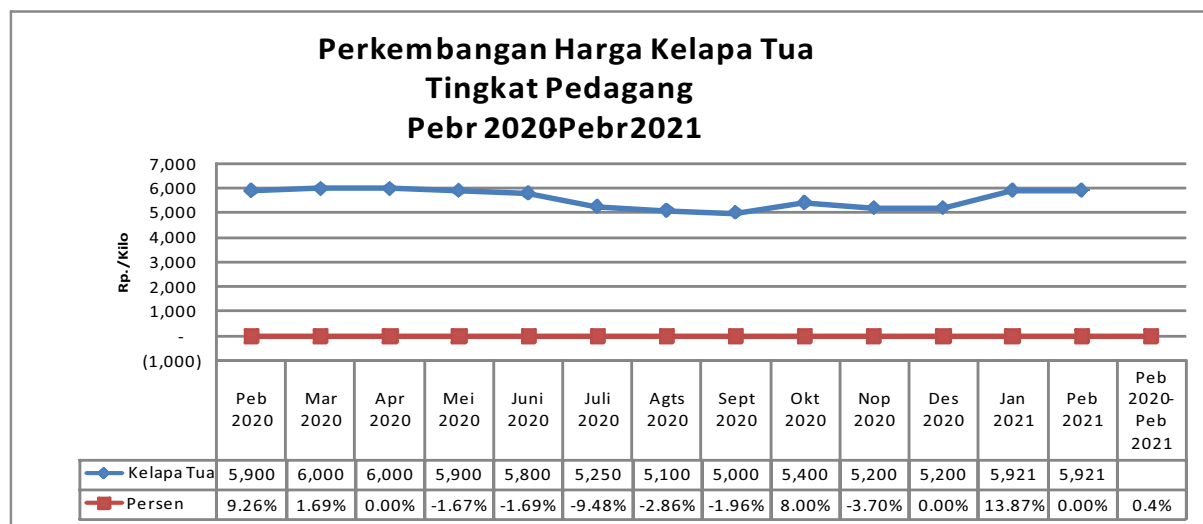
4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rerata petani/produsen kelapa tua tingkat petani periode Februari 2020 – Februari 2021 Rp. 4.200 dengan peningkatan sebesar 3.7%. Selama periode ini harga kelapa tua cenderung stabil, terjadi kenaikan sebesar 5,8% dari bulan April 2020 hingga bulan Mei. Hal ini sebanding dengan kondisi kelapa muda, dimana terjadi peningkatan demand atas kelapa tua selama bulan Ramadhan. Namun kemudian, harga kembali menurun di bulan Agustus 2020.

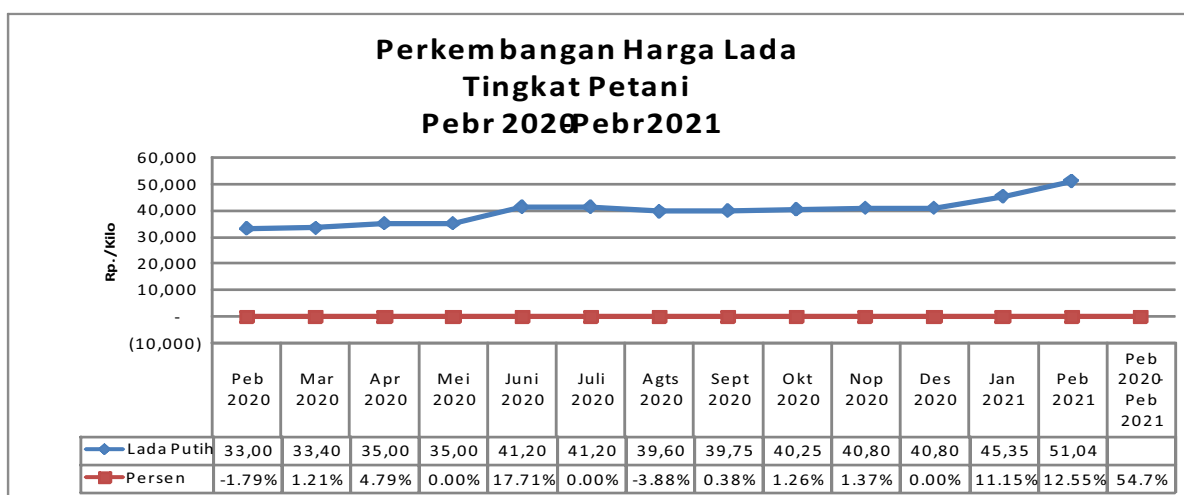
b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama periode Februari 2020 – Februari 2021, harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang menunjukkan tren stabil dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.600/butir dengan tren peningkatan hanya sebesar 0,4%. Tercatat ada terjadi sedikit penurunan harga dengan rata-rata sebesar 4% dari bulan Juni hingga bulan September 2020.

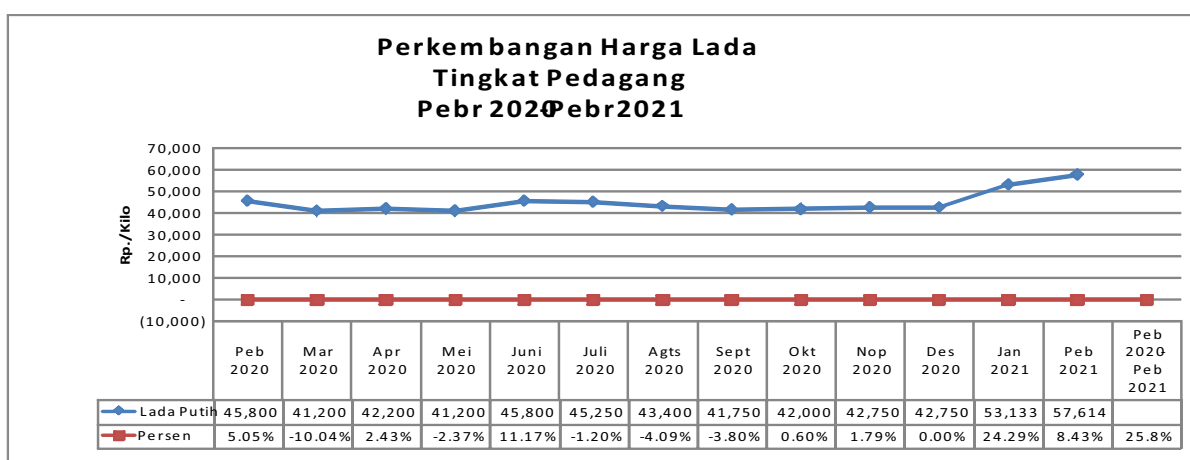
5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata petani/produsen Lada Putih selama periode Februari 2020 – Februari 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 39.285/Kg atau sebesar 54%. Telihat dari grafik data di atas bahwa terjadi peningkatan harga lada putih yang cukup signifikan pada bulan Januari 2021 sebesar 11,1% bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

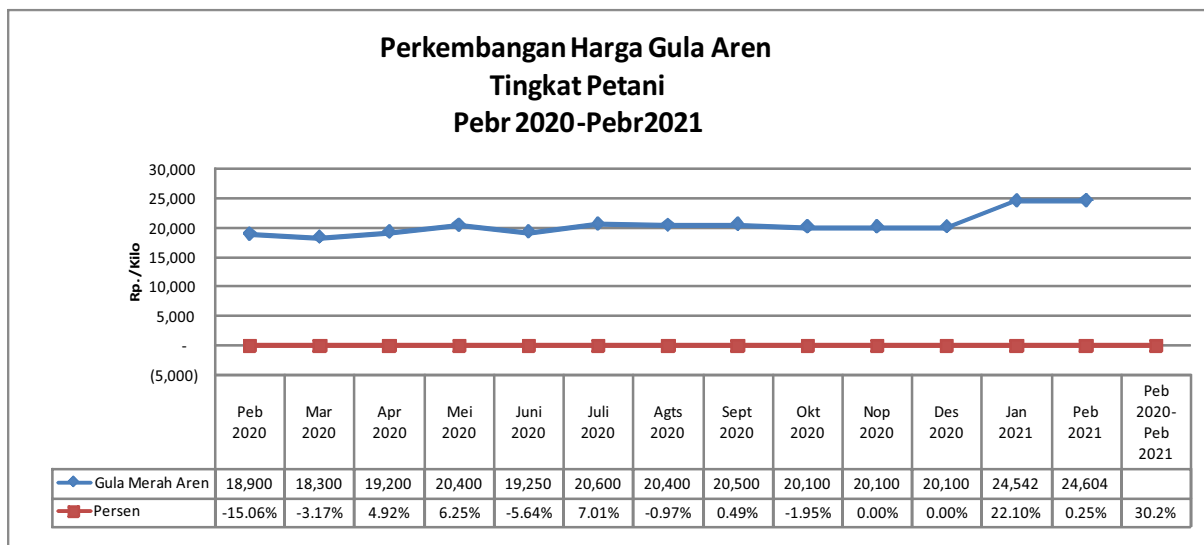
b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode Februari 2020 – Februari 2021 harga lada putih tingkat pedagang menunjukkan tren meningkat dengan harga rata – rata sebesar Rp. 44.988 atau terjadi peningkatan 25,8%. Tercatat kenaikan signifikan terjadi di bulan Januari 2021 dengan kenaikan sebesar 24,2% jika dibandingkan dengan bulan Desember 2020. Sedangkan penurunan terjadi dari bulan Juni hingga September 2020, hal ini kemungkinan besar disebabkan karena masa panen yang meningkat di beberapa tempat sentra sehingga produksi melimpah.

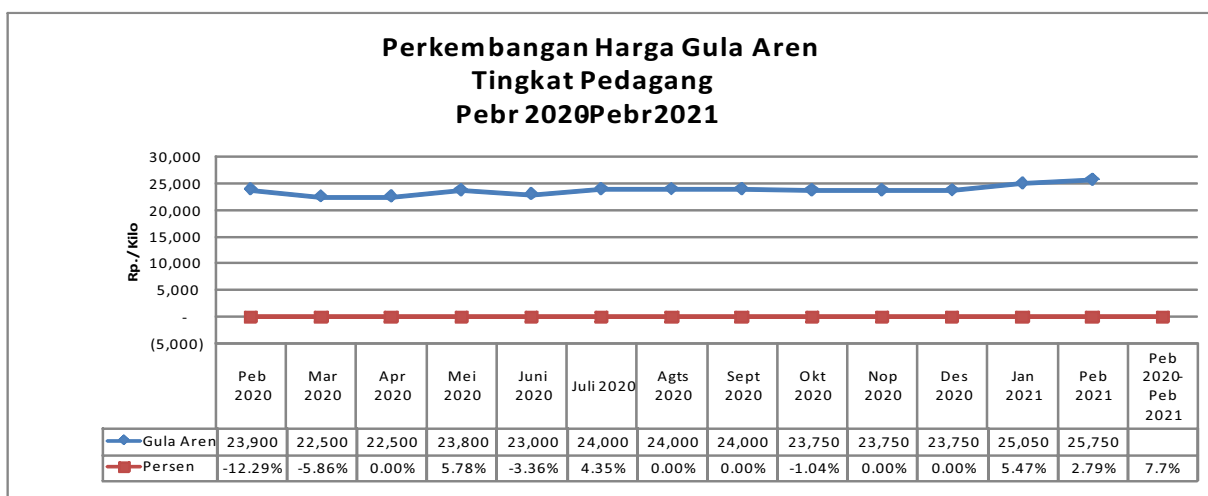
6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rerata petani/produsen gula merah aren periode Februari 2020 – Februari 2021 Rp. 20.538 dengan peningkatan sebesar 30.2%. Tercatat bahwa selama priode tersebut harga cenderung stabil, hanya terjadi kenaikan di bulan Januari 2021 sebesar 22%.

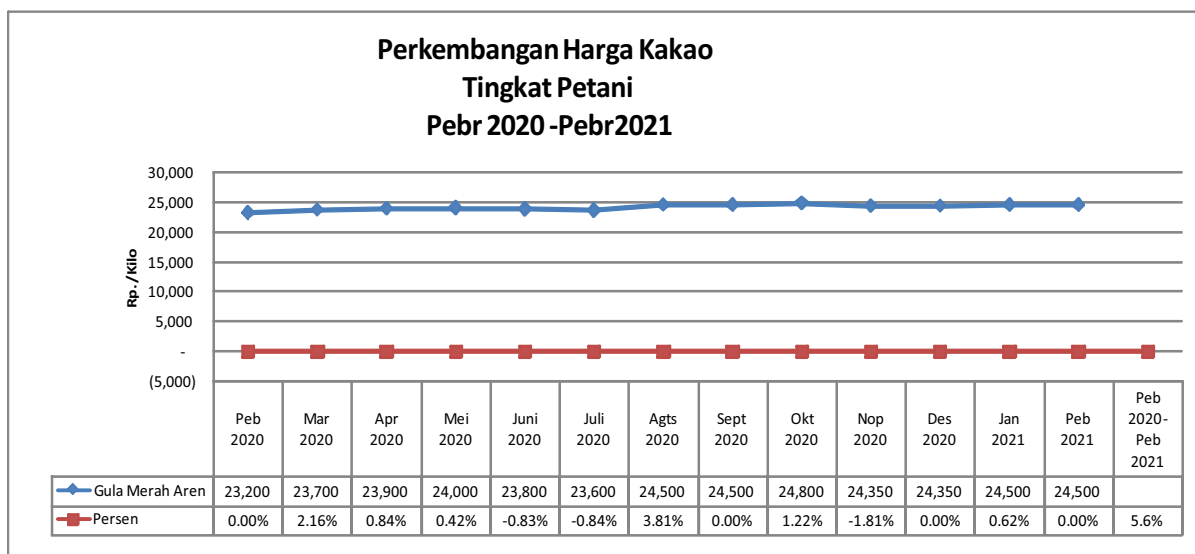
b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan Harga Gula Merah Aren di tingkat pedagang selama Februari 2020 – Februari 2021 relatif stabil dengan harga rata-rata sebesar Rp. 23.827/Kg. Terjadi beberapa kali penurunan harga yang jika dirata-ratakan sebesar 7,7% selama periode tersebut. Tercatat ada sedikit peningkatan harga yang terjadi sejak Januari 2021 dan berlanjut di bulan Februari 2021.

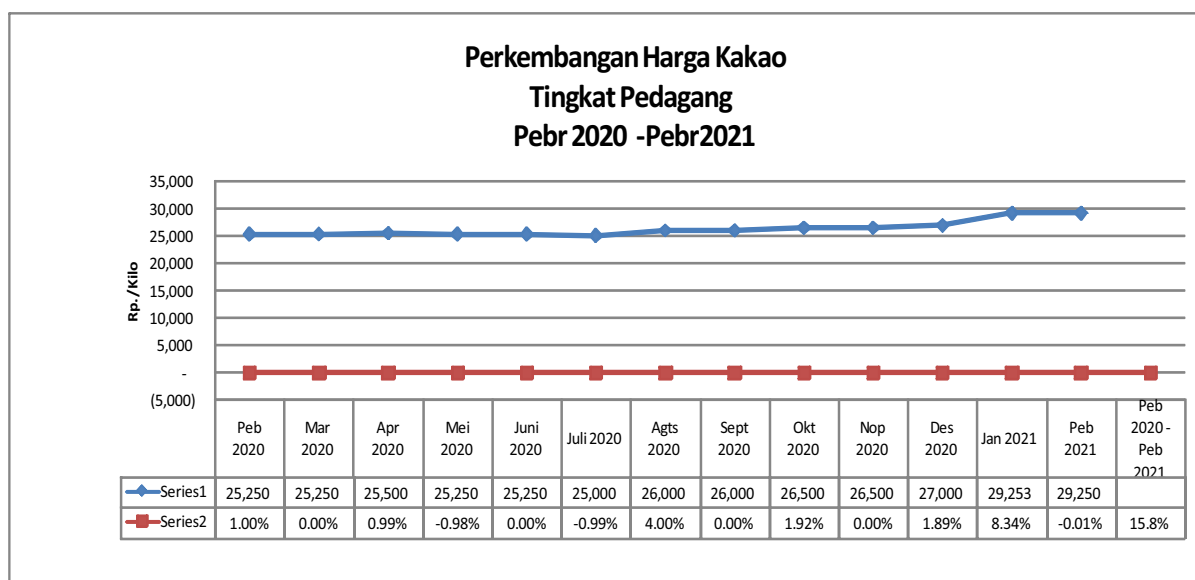
7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan Harga kakao ditingkat petani selama periode Februari 2020 – Februari 2021 cenderung stabil dengan rata-rata sebesar Rp.24.131/Kg, dengan peningkatan sebesar 5,6% pada periode tersebut. Sempat terjadi penurunan harga di bulan November 2020 sebesar 1,8%, namun kembali menunjukkan tren positif di Januari 2021.

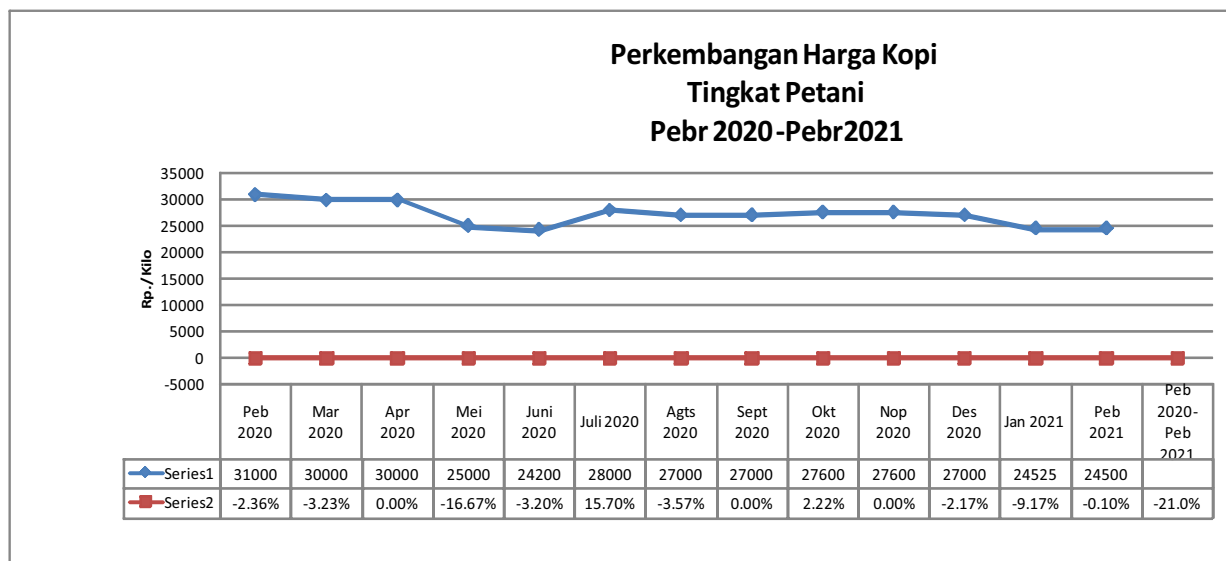
b). Harga di Tingkat Pedagang



Sedangkan untuk harga kakao ditingkat pedagang selama periode Februari 2020-Februari 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,8% dengan harga rata-rata sebesar Rp.25.981/kg atau selisih sebesar Rp. 1.850 (7,12%) dengan harga di tingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021 dan sedikit penurunan harga di bulan Februari 2021.

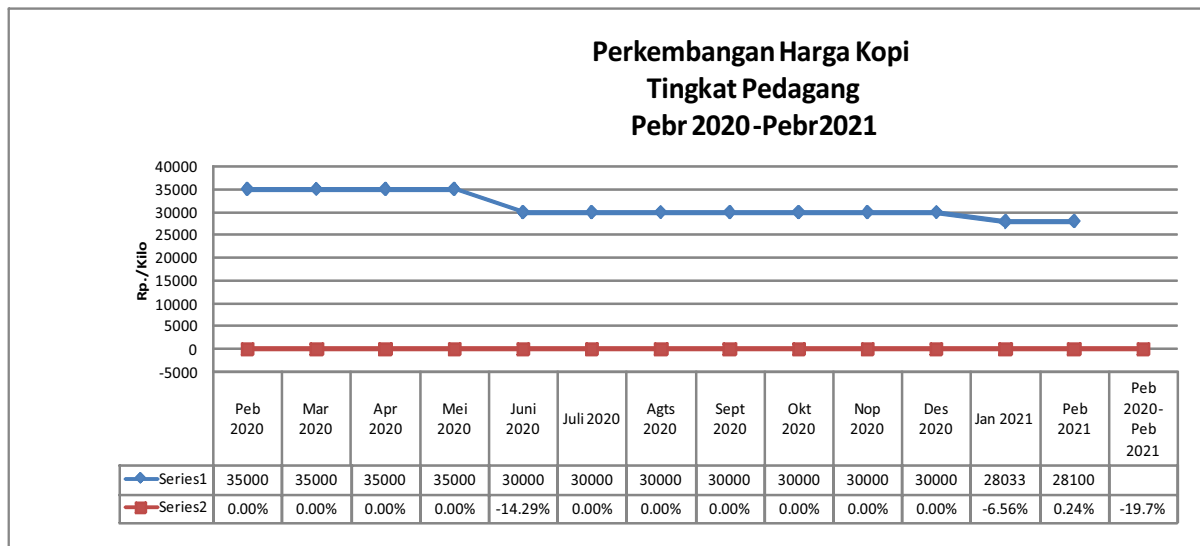
8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Februari 2020 – Februari 2021 cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 27.700/Kg dengan trend penurunan sebesar 21%. Tercatat sempat terjadi peningkatan harga di bulan Juli 2020 hingga penutup tahun Desember 2020. Namun setelahnya di awal tahun Januari 2021, harga kopi di tingkat petani/produsen mengalami penurunan hingga Februari 2021.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Harga biji kopi di tingkat pedagang selama periode Februari 2020 – Februari 2021 menunjukkan tren negatif dengan harga rata-rata sebesar Rp.31.241/Kg atau selisih sebesar Rp. 3.541 (11%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Secara rata-rata penurunan harga komoditas kopi pada periode Februari 2020 – Februari 2021 tercatat sebesar 19,7%. Terlihat pada grafik di atas bahwa penurunan yang cukup signifikan terjadi sejak bulan Mei 2020 hingga Desember 2020 sebesar 14% dan kembali menurun Januari 2021.



REDAKSI

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Pengarah:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Penanggung Jawab:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Redaksi:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyusun/Penulis:

Ramli, M. Reza Fahlevi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>